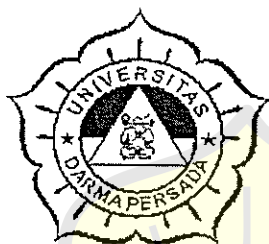


KETIDAKADILAN KONDISI SOSIAL PEKERJA WANITA DI
INGGRIS PADA TAHUN 1922-1932 DAN PEKERJA WANITA DI
INDONESIA PADA TAHUN 1992-2002: SUATU STUDI
PERBANDINGAN

Skripsi Sarjana ini Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat Kelulusan
Program Sarjana Fakultas Sastra Jurusan Inggris



DISUSUN OLEH:

NAMA : ARMAN
NIM : 00139002

PERPUSTAKAAN	UNIVERSITAS DARMA PERSADA
No Induk	50/SIKL-FSI/05-06
No Klas	305-4097-ARM-E
Sabjek	WANITA-INGGRIS
Asal	ARMAN
Dan lain-lain	skripsi FSI
	31-1-06

FAKULTAS SASTRA JURUSAN BAHASA INGGRIS
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA-2004

Skripsi yang berjudul:
Studi Perbandingan:
Ketidakadilan Kondisi Sosial Pekerja Wanita di Inggris pada Tahun 1922-1932 dan
Pekerja Wanita di Indonesia pada Tahun 1992-2002

Oleh
Arman
NIM: 00139002

Disetujui untuk Diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi Sarjana


Oleh

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris

Pembimbing I


(Dr. Albertine Minderop, MA)


(Dr. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing II


(Drs. Rusydi M Yusuf, MA)

Skripsi Sarjana yang Berjudul:

KETIDAKADILAN KONDISI SOSIAL PEKERJA WANITA DI INGGRIS PADA
TAHUN 1922-1932 DAN PEKERJA WANITA DI INDONESIA PADA TAHUN 1992-
2002: SUATU STUDI PERBANDINGAN

Diuji dan Diterima Baik (Lulus) pada Tanggal 2 Maret 2005 di Hadapan Panitia Ujian
Sarjana Fakultas Sastra Inggris.

Pembimbing Utama/Penguji

(DR.Hj.Albertine Minderop.MA)

Ketua Panitia/Penguji

(Dra.Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing Kedua/Penguji

(Drs.Rusydi M.Yusuf, MA)

Sekretaris Panitia/Penguji

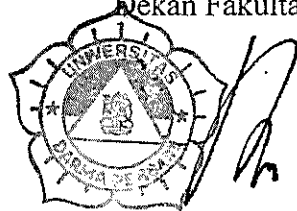
(Dra.Karina Adinda)

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan Sastra Inggris S1

(Swany Chiakrawati, SS, MA)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA

(DR.Hj.Albertine Minderop.MA)

Skripsi yang Berjudul:

Studi Perbandingan:

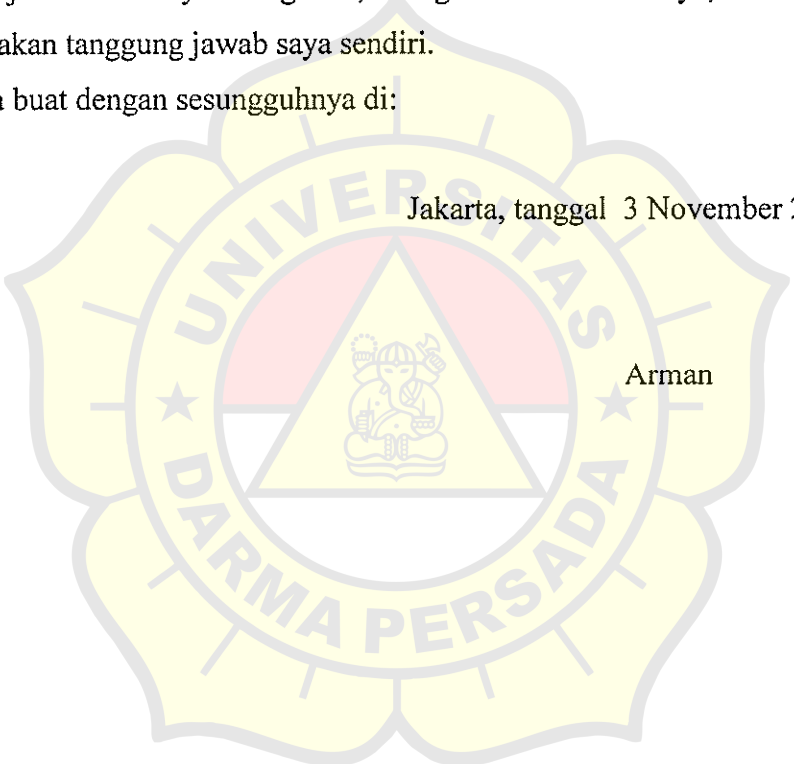
Ketidakadilan Kondisi Sosial Pekerja Wanita di Inggris pada Tahun 1922-1932 dan
Pekerja Wanita di Indonesia pada Tahun 1992-2002

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Dr.Hj. Albertine Minderop, MA dan Bapak Drs. Rusydi Muhammad Yusuf, MA, tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di:

Jakarta, tanggal 3 November 2004

Arman

The image contains a large, semi-transparent watermark of the Universitas Darma Persada logo. The logo is circular with a scalloped outer edge. Inside the circle, the words "UNIVERSITAS" are written at the top and "DARMA PERSADA" at the bottom, separated by two stars. In the center of the logo is a triangular emblem with a red top half and a white bottom half, containing a figure of a person reading a book.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan taufik hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik berupa bimbingan, petunjuk, dan pengarahan maupun bantuan moril dan materiil, yang tak ternilai harganya. Untuk itu, ijinkanlah saya mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Ibu Dr.Hj. Albertine Minderop, MA dan Bapak Drs. Rusydi Muhammad Yusuf, MA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikirannya.
2. Ibu Swany Chiakrawati, SS, MA selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberi nasihat, saran, dan bimbingannya selama perkuliahan.
3. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Sastra, Universitas Darma Persada yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
4. Bapak, Ibu Kakak-Kakak dan Adikku yang tercinta yang telah memberikan semangat dan bantuan yang tak terhingga nilainya.
5. Ibu Pandi dan Mbak Yuli dari Komnas Perempuan yang telah memberi saran dan bantuannya.
6. Teman-teman dan semua pihak-pihak lain yang tidak bias saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah mencatat semua amal kebaikan yang diberikan kepada saya (penulis) sebagai suatu amal ibadah yang dapat memberatkan amal kebaikan di akhirat nanti. Amin.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Landasan Teori	5
G. Metode Penelitian	6
H. Manfaat Penelitian	6
I. Sistematika Penyajian	7
BAB II KETIDAKADILAN KONDISI SOSIAL PARA PEKERJA WANITA DI INGGRIS PADA TAHUN 1922-1932	
A. Sejarah Perkembangan Para Pekerja Wanita di Inggris Pada Tahun 1922- 1932	8
B. Ketidakadilan Para Pekerja Wanita di Inggris Pada Tahun 1922-1932	11
1 Upah Rendah Dilihat dari Teori Kebutuhan Bertingkat: Kebutuhan Fisiologis	12
2 Pemberhentian Sepihak Dilihat dari Teori Kebutuhan Bertingkat: Kebutuhan akan Rasa Aman	15

3	Kondisi Kerja Dilihat dari Teori Kebutuhan Bertingkat: Kebutuhan akan Cinta dan Memiliki	19
4	Hak Cuti Dilihat dari Teori Kebutuhan Bertingkat: Kebutuhan akan Harga Diri	22
5	Pandangan Masyarakat Dilihat dari Teori Kebutuhan Bertingkat: Kebutuhan akan Aktualisasi Diri	25

BAB III KETIDAKADILAN KONDISI SOSIAL PARA PEKERJA WANITA DI INDONESIA PADA TAHUN 1992-2002

A.	Sejarah Perkembangan Para Pekerja Wanita di Indonesia Pada Tahun 1992-2002	27
B.	Ketidakadilan Para Pekerja Wanita di di Indonesia Pada Tahun 1992-2002	29
1	Upah Rendah Dilihat dari Teori Kebutuhan Bertingkat: Kebutuhan Fisiologis	29
2	Pemberhentian Sepihak Dilihat dari Teori Kebutuhan Bertingkat: Kebutuhan akan Rasa Aman	37
3	Kondisi Kerja Dilihat dari Teori Kebutuhan Bertingkat: Kebutuhan akan Cinta dan Memiliki	39
4	Hak Cuti Dilihat dari Teori Kebutuhan Bertingkat: Kebutuhan akan Harga Diri	43
5	Pandangan Masyarakat Dilihat dari Teori Kebutuhan Bertingkat: Kebutuhan akan Aktualisasi Diri	45

BAB IV PERBANDINGAN KONDISI SOSIAL PEKERJA WANITA DI INGGRIS PADA TAHUN 1922-1932 DENGAN PEKERJA WANITA DI INDONESIA PADA TAHUN 1992-2002: U.N. CONVENTION ON DISCRIMINATION AGAINST WOMEN

A.	Pengertian Hak Asasi Manusia	49
----	------------------------------------	----

B	Persamaan Kondisi Sosial Pekerja Wanita di Inggris pada Tahun 1922-1932 dengan Pekerja Wanita di Indonesia pada Tahun 1992-2002	50
1	Secara Sengaja atau Tidak Sengaja Merugikan Wanita	50
2	Mencegah Masyarakat Secara Keseluruhan Memberi Pengakuan terhadap hak Wanita Baik di Dalam maupun di Luar Negeri	54
3	Mencegah Kaum Wanita Menggunakan Hak Asasi Manusia dan Kebebasan Dasar yang Dimilikinya	55
C.	Perbedaan Kondisi Sosial Pekerja Wanita Di Inggris Pada Tahun 1922-1932 Dengan Pekerja Wanita Di Indonesia Pada Tahun 1992-2002	57
 BAB V KESIMPULAN		
A.	Kesimpulan	58
B.	Summary of the Thesis	59
 SKEMA PENELITIAN		
DAFTAR PUSTAKA		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya manusia merupakan makhluk sosial di mana satu sama lain saling bergantung. Saling menghormati dan menghargai merupakan suatu keharusan tanpa harus membedakan suku, agama, ras, golongan, dan gender. Oleh karena itu segala bentuk ketidakadilan – terutama terhadap wanita – dewasa ini sudah tidak dapat ditolerir lagi karena bertentangan dengan hak azasi manusia.

Pada saat itu di Inggris, banyak terjadi ketidakadilan terhadap para pekerja wanita terutama para buruh kasar yang bekerja di pabrik. Mereka melakukan pekerjaan pria tetapi hanya mendapatkan bayaran yang jauh lebih rendah. Tidak adanya perhatian dari pemerintah dan para pengusaha pada saat itu membuat jiwa pekerja wanita tertekan apalagi dengan adanya anggapan bahwa wanita kurang produktif dibandingkan pria sehingga hal ini tidak menguntungkan pekerja wanita.

Men saw women not capitalism, as the cause of unemployment an falling wages¹

Selain dianggap tidak menguntungkan, para pekerja wanita diperlakukan tidak adil dalam penerimaan gaji. Hal ini dapat kita lihat pada saat pemerintah Inggris melakukan pemotongan gaji guru, di mana guru wanita tujuh kali lipat harus kehilangan gajinya dibandingkan dengan guru pria. Peristiwa ini mengakibatkan banyaknya guru wanita yang berhenti mengajar dan sebagian dari mereka melakukan aksi demonstrasi.

(1)It brought about a differentiation in the annual increments of men and women respectively. Whereas the increment had been £12 IOS. for both men and women, it was reduced to £12 for men

¹ Sarah Boston, *Women Workers and The Trade Unions* (London: The Camelot Press Ltd, 1978), hal.156

and £9 for women. THE MEN LOST IOS. THE WOMEN LOST £3 IOS. WOMEN LOST SEVEN TIMES AS MUCH AS MEN.

(2) In the every one of the four scales women certificated assistants lost; in three of the four scales men certificated assistants GAINED, and in the fourth scale, although the men lost, the women lost more than seven times as much as men.²

Hal ini juga terjadi di Indonesia pada tahun 1992-2002, para pekerja digaji jauh dari upah minimum dan diperlakukan tidak adil dalam bekerja. Wanita lemah ini bersama rekan kerjanya hanya ingin mencoba memperbaiki taraf hidupnya.

Mereka sampaikan lembaran tuntutan yang sudah terketik. Tuntutan itu terdiri dari 12 butir;

1. *minta kenaikan upah sesuai Kepmen 50/1992 dari upah pokok Rp 1.700,- menjadi Rp 2.250,- mulai tanggal 1 Maret 1992.*
2. *Perhitungan upah lembur minta disesuaikan dengan Kepmen 72/1984.*
3. *Cuti haid minta disesuaikan dengan upah minimum.*
.....³

Mereka terus berjuang demi kesejahteraan hidupnya dengan mengeluarkan 12 tuntutan namun semuanya sia-sia – setidaknya hingga sekarang. Pada akhirnya Marsinah ditemukan terbunuh dan hingga kini kasusnya masih belum terungkap. Tidak adanya penegakkan hukum dan tindakan tegas pemerintah terhadap para pengusaha yang melanggar Kepmen 50/1992 pada waktu itu menyebabkan kejadian memilukan ini terjadi.

Hiruk-pikuk pemberitaan mengenai proses penanganan dan pengadilan kasus Marsinah, menjelaskan bahwa kasusnya

² *Ibid.* hal.165

³ *Marsinah: Buruh kecil korban pembunuhan karena perbaikan nasib* (Surabaya: Surabaya Metropolitan Press, 1995), hal..30

dipenuhi berbagai intrik dan rekayasa yang sampai saat ini masih gelap faktanya.⁴

Peristiwa demi peristiwa penekanan terhadap para pekerja wanita terus terjadi, hingga pada tahun 1998 terjadi reformasi yang menjanjikan kebebasan. Berbagai partai berdiri termasuk partai-partai buruh: Partai Buruh Nasional, Partai Solidaritas Pekerja, Partai Solidaritas Pekerja Seluruh Indonesia, dan Partai Pekerja Indonesia. Banyaknya partai-partai yang berjanji membawakan aspirasi para pekerja termasuk pekerja wanita, tidak membawa perbaikan nasib pekerja yang signifikan.

Sedangkan di Inggris pada tahun 1928, pintu demokrasi mulai terbuka wanita diperbolehkan memberikan hak pilihnya dalam pemilu. Setelah pemilu para pekerja wanita yang bergabung di TUC (Trade Union Conference) dan di lembaga legeslatif mencoba untuk membentuk opini bahwa sudah saatnya para wanita mempunyai hak yang sama - walaupun hal itu masih jauh dari kenyataan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut: Ketidakadilan terhadap pekerja wanita di Indonesia (1992-2002) dan di Inggris (1922-1932) mempunyai kesamaan pola. Asumsi penulis, tema dari makalah ini adalah *perkembangan kondisi sosial para pekerja wanita di Inggris (1922-1932) dan para pekerja wanita di Indonesia (1992-2002) mengalami hambatan dikarenakan tidak adanya penegakkan hukum dari pemerintah, perlakuan diskriminatif dari pengusaha dan masih adanya pandangan masyarakat yang menganggap wanita subordinat*.

⁴ Kristi Poerwandari, et al., *Peta Kekerasan (Pengalaman Perempuan Indonesia)*, (Jakarta: KOMNAS Perempuan, 2002), hal 114

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ada banyak unsur yang perlu diteliti akan tetapi penulis membatasi hanya pada perkembangan kondisi sosial para pekerja wanita di Inggris pada tahun 1922-1932 dan di Indonesia pada tahun 1992-2002. Di mana pekerja wanita yang penulis teliti lebih menitikberatkan kepada buruh dan guru wanita.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, penulis merumuskan masalah yaitu: apakah benar asumsi penulis bahwa tema *thesis* ini adalah *keterhambatan perkembangan kondisi sosial para pekerja wanita di Inggris (1922-1932) dan para pekerja wanita di Indonesia (1992-2002) dikarenakan tidak adanya penegakkan hukum dari pemerintah, perlakuan diskriminatif dari pengusaha dan masih adanya pandangan masyarakat yang masih kolot*. Untuk menjawab pertanyaan ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah benar terjadi ketidakadilan terhadap para pekerja wanita di Inggris di pada tahun 1922-1932.
2. Apakah benar para pekerja wanita di Indonesia pada tahun 1992-2002 juga terjadi ketidakadilan.
3. Apakah benar perkembangan kondisi para pekerja wanita di Inggris pada tahun 1922-1932 dan pekerja wanita di Indonesia pada tahun 1992-2002 terhambat dikarenakan tidak adanya penegakkan hukum dari pemerintah, perlakuan diskriminatif dari pengusaha dan masih adanya pandangan masyarakat yang masih kolot.

E. Tujuan Penelitian

Dalam tulisan ini, tujuan penelitian ditulis: berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan membuktikan asumsi penulis bahwa tema makalah ini

adalah *perkembangan kondisi sosial para pekerja wanita di Inggris (1922-1932) dan para pekerja wanita di Indonesia (1992-2002)* mengalami hambatan dikarenakan tidak adanya penegakkan hukum dari pemerintah, perlakuan diskriminatif dari pengusaha dan masih adanya pandangan masyarakat yang menganggap wanita *subordinat*. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut.

1. Meneliti ada tidaknya ketidakadilan terhadap pekerja wanita di Inggris pada tahun 1922-1932.
2. Meneliti ada tidaknya ketidakadilan terhadap pekerja wanita di Indonesia pada tahun 1922-2002 .
3. Meneliti perkembangan kondisi para pekerja wanita di Inggris pada tahun 1922-1932 dan pekerja wanita di Indonesia pada tahun 1992-2002 yang terhambat dikarenakan tidak adanya penegakkan hukum dari pemerintah, perlakuan diskriminatif dari pengusaha dan masih adanya pandangan masyarakat yang masih kolot.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian dia atas, penulis menggunakan teori Abraham Maslow yaitu: teori motivasi dan Hak Azasi Manusia: pasal 1 piagam PBB mengenai Diskriminasi Wanita. Teori motivasi ini adalah:

1. Kebutuhan fisiologis
2. Kebutuhan rasa aman
3. Kebutuhan cinta dan memiliki
4. Kebutuhan harga diri
5. Kebutuhan aktualisasi diri

Sedangkan pasal 1 piagam tersebut menyebutkan bahwa salah satu tujuan Perserikatan Bangsa-Bangsa adalah untuk mencapai kerjasama internasional dalam memajukan dan meningkatkan penghormatan terhadap hak azasi manusia dan kemerdekaan bagi seluruh manusia dengan tidak mempertentangkan masalah ras,

gender, bahasa atau agama.⁵ Pasal 1 memberikan keterangan rinci mengenai arti diskriminasi terhadap perempuan secara khusus. Diskriminasi meliputi perlakuan yang berbeda berdasarkan gender yang:

- Secara sengaja atau tidak sengaja merugikan perempuan
- Mencegah masyarakat secara keseluruhan memberi pengakuan terhadap hak perempuan baik di dalam maupun di luar negeri; atau yang
- Mencegah kaum perempuan menggunakan hak azasi manusia dan kebebasan dasar yang dimilikinya.⁶

Hal-hal inilah yang memotivasi para pekerja wanita di Inggris pada tahun 1922-1932 dan di Indonesia pada tahun 1992-2002 untuk memperbaiki keadaan sosialnya.

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan data tertulis pada buku *Women Workers and the Trade Unions, Women and Women's movement in Britain* dan *Marsinah: Buruh kecil korban pembunuhan karena perbaikan nasib* serta didukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan. Jenis penelitian kepustakaan dan sifat penelitian interpretatif yakni menginterpretasi teks. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dan pola pengkajian teori bersifat induktif yaitu khusus ke umum.

H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi mereka yang berminat memperdalam pengetahuan mengenai nasib pekerja wanita di Indonesia. Penelitian ini bermanfaat karena dilakukan melalui peretif baru dan penelitian ini tidak menutup kemungkinan untuk penelitian selanjutnya.

⁵ ----, *Lembar Fakta: HAM*; (Jakarta: Komnas HAM dan the British Council, 1998), hal 319

⁶ *Ibid.*, hal 321

I. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian terlebih dahulu dimulai dengan kata pengantar dan daftar isi. Selanjutnya akan dibagi dalam lima bab:

BAB I : PENDAHULUAN,

memaparkan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian kerangka teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

BAB II : KETIDAKADILAN TERHADAP PARA PEKERJA WANITA DI INGGRIS PADA TAHUN 1922-1932,

yang mencakup sejarah perkembangan para pekerja wanita di Inggris dan ketidakadilan para pekerja wanita di Inggris pada tahun 1922-1932.

BAB III : KETIDAKADILAN TERHADAP PARA PEKERJA WANITA DI INDONESIA PADA TAHUN 1992-2002,

yang mencakup sejarah perkembangan para pekerja wanita di Indonesia dan ketidakadilan para pekerja wanita di Indonesia pada tahun 1992-2002

BAB IV : PERBANDINGAN PERKEMBANGAN KONDISI SOSIAL PARA PEKERJA WANITA DI INGGRIS PADA TAHUN 1922-1932 DENGAN PARA PEKERJA WANITA DI INDONESIA PADA TAHUN 1992-2002,

yang merupakan pembahasan yang meninjau perbandingan – persamaan dan perbedaan – kondisi sosial dari para pekerja wanita di Inggris pada tahun 1922-1932 dengan para pekerja wanita di Indonesia pada tahun 1992-2002.

BAB V : **PENUTUP**, yang terdiri dari kesimpulan seluruh pembahasan di atas:
summary of the thesis

